

Laporan Kinerja Bulanan



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras

Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1694.42

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan November 2013 BI rate dinaikkan 25 bps menjadi 7.50%, kebijakan ini untuk mengarahkan target inflasi ke 4,5±1% di tahun 2014 dan menurunkan tingkat defisit transaksi berjalan. Nilai Rupiah kembali melemah dipicu sentimen negatif pelaku pasar terhadap rencana pengurangan stimulus moneter AS (tapering-off) serta pengaruh defisit transaksi berjalan Indonesia. Inflasi kembali meningkat dibanding Oktober 0.09% (MoM), namun jika dilihat inflasi November 2013 kenioan meningka dubanding Oktober 0.09% (MoM), namin Jika dimat limasi limasi november 2016 lebih rendah dibandingkan dengan pola historisnya dalam lima tahun terakhir. Perekonomian global menunjukkan perbaikan, negara maju seperti AS, Eropa, dan Jepang serta negara emerging markets seperti India dan China mengindikasikan perkembangan positif. Namun situasi perekonomian global masih perlu diwasapadai karena krisis belum sepenuhnya pulih. Perekonomian Indonesia pada triwulan IV 2013 masih mengalami perlambatan dan diperkirakan tingkat konsumsi domestik di tahun depan akan tertahan karena meningkatnya pengeluaran terkait adanya Pemilu.

Indikator	Nov-12	Dec-12	Oct-13	Oct-13
BI Rate	5.75%	5.75%	7.25%	7.50%
IHSG	4276.14	4316.69	4510.63	4256.44
Inflasi (YoY)	4.32%	4.30%	8.32%	8.37%
Rupiah (kurs tengah)	9,605	9,670	11,234	11,977

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras	-8.30%	-1.71%	-17.67%	-4.38%	2.10%	-5.64%	55.38%
IHSG	-5.64%	1.46%	-16.02%	-0.46%	14.57%	-1.40%	
SBI	0.63%	1.83%	3.46%	6.33%	18.75%	6.33%	
RD Campuran	-4.70%	0.88%	-12.79%	-1.00%	8.85%	-1.60%	





Komposisi Aset Saham Obligasi Pasar Uang 48.79% 33.96% 17.25%

Efek Terbesar Saham (Alphabet)
AKR Corporindo I (Bond)
Bank Central Asia (Equity)
Bank CIMB Niaga (Equity)
Bank Mandiri (Equity)
FR 0065 (Bond)

FR 0071 (Bond)
FR 0071 (Bond)
Indofood SM (Equity)
PT Telkom (Equity)
UOB Bank (TD)

Kebijakan Alokasi Aset Saham : 35% - 65% Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.